



Penerapan Metode Imprest dalam Pengelolaan Kas Kecil untuk Operasional Harian pada UMKM Es Iso Lego

Putri Imeldatus Sholeha^{1*}, Siti Amaliyah², Jihan Bintang Angely³, Sri Rahayuningsih⁴

¹⁻⁴ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

*Korespondensi Penulis: putrimellda29uu@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the implementation of the imprest method in petty cash management to enhance the effectiveness of daily operations at the micro, small, and medium enterprise (MSME) Es Iso Lego, located in Rungkut Madya, Surabaya. The research is motivated by common issues among MSMEs that still apply simple petty cash systems without fixed balances, leading to inaccurate records and weak financial control. This study employed a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through direct interviews with the business owner, observation of daily operational activities, and documentation of purchase receipts and digital financial records. The findings reveal that the petty cash system at Es Iso Lego has not fully applied the imprest method principles, as the cash balance remains fluctuating and is not maintained consistently. Although each expenditure is supported by receipts, the recording process lacks systematic structure. The results imply that applying the imprest method is essential to improve efficiency, accountability, and internal control in MSME financial management. A fixed-balance petty cash system with proper documentation enables business owners to better monitor daily expenses and ensure financial transparency.

Keywords: Accountability; Daily operations; Imprest method; MSME; Petty cash

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode imprest dalam pengelolaan kas kecil guna menunjang efektivitas operasional harian pada UMKM Es Iso Lego di Rungkut Madya, Surabaya. Latar belakang penelitian didasari oleh permasalahan umum pada UMKM yang masih menggunakan sistem kas kecil sederhana tanpa saldo tetap, sehingga berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan lemahnya pengendalian keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha, observasi terhadap kegiatan operasional harian, serta dokumentasi nota pembelian dan catatan digital yang digunakan dalam pencatatan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan kas kecil di UMKM Es Iso Lego belum sepenuhnya menerapkan prinsip metode imprest karena jumlah saldo kas kecil masih bersifat fluktuatif dan belum dijaga secara tetap. Walaupun setiap pengeluaran telah disertai bukti transaksi, pencatatan belum dilakukan secara sistematis. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan metode imprest sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta pengendalian internal dalam pengelolaan kas kecil pada UMKM. Dengan sistem saldo tetap dan pencatatan yang tertib, pelaku usaha dapat lebih mudah memantau pengeluaran rutin serta menjaga transparansi keuangan usaha.

Kata kunci: Akuntabilitas keuangan; Kas kecil; Metode imprest; Operasional harian; UMKM

1. LATAR BELAKANG

Pengelolaan kas kecil merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kelancaran operasional harian sebuah usaha. Pada praktiknya, banyak UMKM di Indonesia masih menggunakan cara sederhana dalam pencatatan kas kecil, misalnya dengan sistem manual atau tanpa prosedur baku. Hal ini sering menimbulkan masalah seperti pencatatan yang tidak rapi, sulitnya menelusuri pengeluaran, kebocoran dana, serta kurangnya transparansi.

Menurut laporan BPS (2023), lebih dari 60% UMKM di Indonesia belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, termasuk dalam pengelolaan kas kecil. Akibatnya, UMKM sering mengalami kesulitan mengontrol biaya operasional harian, misalnya untuk kebutuhan transportasi, pembelian bahan baku kecil, atau pengeluaran tak terduga.

UMKM Es Iso Lego sebagai salah satu usaha kuliner minuman es kekinian yang cukup berkembang, juga menghadapi tantangan serupa. Dalam kegiatan sehari-harinya, usaha ini membutuhkan kas kecil untuk membeli bahan tambahan, ongkos transportasi, hingga biaya peralatan kecil. Namun, tanpa sistem pengelolaan yang jelas, kas kecil berpotensi digunakan tidak sesuai tujuan, tercampur dengan keuangan pribadi, atau tidak tercatat dengan baik.

Metode imprest fund atau metode saldo tetap menawarkan solusi dengan cara menetapkan jumlah kas kecil tertentu dan menggantinya hanya sebesar jumlah yang telah dipakai berdasarkan bukti transaksi. Dengan metode ini, setiap pengeluaran kas kecil dapat dipertanggungjawabkan dan dicatat dengan jelas, sehingga meminimalkan risiko penyalahgunaan serta meningkatkan akuntabilitas.

Fenomena ini menunjukkan bahwa penerapan metode imprest sangat relevan bagi UMKM seperti Es Iso Lego untuk menjaga ketertiban administrasi keuangan, meningkatkan efisiensi pengeluaran operasional harian, serta mendukung pengendalian internal yang lebih baik.

Metode imprest merupakan sistem pengelolaan kas kecil dengan prinsip saldo tetap, yaitu jumlah kas kecil selalu dipertahankan pada jumlah tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap pengeluaran harus didukung dengan bukti transaksi, dan pengisian kembali hanya dilakukan sebesar jumlah yang telah digunakan sehingga saldo kas kecil kembali ke posisi awal. Dengan cara ini, perusahaan dapat lebih mudah mengendalikan, mencatat, dan menganalisis penggunaan kas kecil untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari (Darwis, Wahyuni, & Dartono, 2020; Mindhari, Yasin, & Isnaini, 2020, dalam Aini dkk., 2024). Penerapan metode imprest terbukti lebih efektif dibanding metode fluktuatif karena dapat mengurangi risiko kekurangan dana, meningkatkan ketertiban pencatatan, serta mendukung akuntabilitas laporan keuangan (Aini dkk., 2024).

Pengelolaan kas kecil merupakan sistem administrasi keuangan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran operasional sehari-hari yang jumlahnya relatif kecil, seperti biaya transportasi, pembelian perlengkapan kantor, hingga kebutuhan mendesak lainnya. Menurut Fuadi dan Anggraeni (2023), kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membiayai pengeluaran rutin yang tidak besar nilainya tetapi penting bagi kelancaran operasional. Kurniawati, Elvira, dan Gunawan (2023) menambahkan bahwa kas kecil

berfungsi menjaga fleksibilitas keuangan perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan harian tanpa harus melakukan prosedur pencairan kas besar yang memakan waktu. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengelolaan kas kecil yang tertib dan terorganisir sangat penting karena keterbatasan modal sering kali membuat perusahaan harus memastikan setiap pengeluaran kecil dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem kas kecil, UMKM mampu meningkatkan efisiensi, menjaga kelancaran aktivitas harian, serta mengurangi potensi risiko penyalahgunaan dana (Dewi, Narindra, & Prasetiani, 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Metode Imprest

Metode imprest atau metode saldo tetap adalah sistem pengelolaan kas kecil yang menetapkan jumlah dana kas kecil pada posisi tertentu dan tidak berubah, kecuali terdapat pengeluaran yang kemudian diganti sebesar jumlah yang telah dipakai. Menurut Darwis, Wahyuni, dan Dartono (2020), metode imprest memastikan bahwa saldo kas kecil selalu tetap pada jumlah tertentu dengan melakukan pengisian kembali sesuai nilai pengeluaran yang telah terjadi. Hal ini diperkuat oleh Mindhari, Yasin, dan Isnaini (2020) yang menjelaskan bahwa sistem dana tetap memudahkan perusahaan dalam mengatur kontrol keuangan, karena setiap pengeluaran kas kecil harus didukung dengan bukti transaksi yang sah. Keunggulan metode ini dibanding metode fluktuatif adalah lebih tertib, memudahkan pencatatan, serta mendukung transparansi keuangan (Aini dkk., 2024).

Pengelolaan Kas Kecil

Kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membiayai pengeluaran sehari-hari dengan nominal kecil, seperti transportasi, pembelian perlengkapan, atau pembayaran biaya mendesak. Fuadi dan Anggraeni (2023) mendefinisikan kas kecil sebagai dana operasional yang berfungsi menjaga kelancaran aktivitas perusahaan tanpa harus melalui prosedur administrasi kas besar. Menurut Kurniawati, Elvira, dan Gunawan (2023), pengelolaan kas kecil yang baik akan mendukung efisiensi penggunaan dana, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan mengurangi potensi penyalahgunaan. Dewi, Narindra, dan Prasetiani (2023) menekankan bahwa pengelolaan kas kecil yang teratur juga mampu meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan sehingga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan manajemen.

Operasional Harian UMKM

Operasional harian UMKM mencakup seluruh aktivitas rutin yang dilakukan untuk mendukung kelangsungan usaha, mulai dari pembelian bahan baku, pembayaran biaya transportasi, hingga pemeliharaan perlengkapan usaha. Menurut Purboningrum (2023), UMKM membutuhkan sistem keuangan yang sederhana, fleksibel, namun efektif untuk mendukung keberlanjutan aktivitasnya. Kas kecil menjadi salah satu instrumen penting dalam memastikan operasional berjalan lancar, karena banyak pengeluaran rutin bernilai kecil yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan inefisiensi. Afa dkk. (2022) juga menegaskan bahwa penerapan prosedur akuntansi kas kecil yang sesuai akan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dan memperkuat daya saing usaha.

Hubungan Metode Imprest dan Pengelolaan Kas Kecil dalam Operasional Harian UMKM

Penerapan metode imprest dalam pengelolaan kas kecil bertujuan untuk menciptakan sistem administrasi keuangan yang tertib, efisien, dan transparan. Dengan adanya saldo tetap yang selalu dijaga, setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan melalui bukti pengeluaran, sehingga mencegah terjadinya kebocoran dana. Hal ini sangat penting bagi UMKM yang umumnya memiliki sumber daya terbatas dan rentan terhadap inefisiensi keuangan. Aini dkk. (2024) menyatakan bahwa penerapan metode imprest pada UMKM mampu meningkatkan pemahaman staf keuangan dalam pencatatan, memperbaiki sistem pelaporan kas kecil, serta mendukung kelancaran operasional harian. Dengan demikian, kajian teoritis ini menegaskan bahwa metode imprest merupakan pendekatan yang relevan dan strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kas kecil pada UMKM.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada UMKM Es Iso Lego. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian adalah menggambarkan bagaimana penerapan metode imprest dilakukan dalam pengelolaan kas kecil untuk kebutuhan operasional harian, serta menilai efektivitas penerapannya dalam meningkatkan ketertiban administrasi dan akuntabilitas keuangan.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada UMKM Es Iso Lego, sebuah usaha minuman yang beroperasi di sektor kuliner. Objek penelitian adalah sistem pengelolaan kas kecil yang digunakan dalam membiayai kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku tambahan, biaya transportasi, dan keperluan mendesak lainnya.

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi terhadap kegiatan operasional, wawancara dengan pemilik serta staf keuangan, dan pengumpulan dokumentasi berupa bukti transaksi kas kecil. Sementara itu, data sekunder mencakup laporan keuangan sederhana UMKM, literatur yang membahas metode imprest, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pengelolaan kas kecil pada UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sistem pencatatan serta pengelolaan kas kecil yang diterapkan oleh UMKM. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan staf keuangan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai prosedur pengelolaan kas kecil yang dijalankan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai bukti transaksi, laporan kas kecil, serta catatan pembukuan yang berkaitan dengan kegiatan keuangan usaha.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, reduksi data, yaitu proses memilih dan menyeleksi informasi penting yang berkaitan dengan penerapan metode imprest agar fokus pada data yang relevan. Kedua, penyajian data, yakni menyusun hasil temuan dalam bentuk narasi, tabel, serta alur sistem kas kecil untuk memudahkan pemahaman. Ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu tahap mengevaluasi penerapan metode imprest, membandingkannya dengan teori yang ada, serta memberikan rekomendasi guna memperbaiki sistem pengelolaan kas kecil pada UMKM.

Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan metode dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar informasi yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipercaya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM Es Iso Lego, Bapak Jefri, sebagai narasumber utama yang mengelola langsung kegiatan operasional dan keuangan usaha.

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui metode wawancara langsung dengan pelaku usaha Es Iso Lego yang beroperasi di kawasan Rungkut Madya, Surabaya. Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Oktober 2025, dan berlangsung selama satu hari. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap aktivitas harian usaha, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan dan pencatatan kas kecil untuk pengeluaran rutin, seperti pembelian bahan baku, transportasi, serta biaya peralatan tambahan. Dokumentasi dikumpulkan dalam bentuk nota pembelian serta catatan digital pada ponsel yang digunakan oleh pemilik sebagai media pencatatan sederhana. Selanjutnya, proses triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan, keakuratan, serta konsistensi data yang diperoleh.

Hasil Analisis Data

A. Gambaran Umum UMKM Es Iso Lego

UMKM *Es Iso Lego* merupakan usaha minuman kekinian yang berdiri pada bulan Mei tahun 2019 dan dimiliki oleh Bapak Jefri (45 tahun) yang berasal dari Sukabumi, Jawa Barat. Usaha ini bergerak di bidang minuman es kekinian dengan segmen pasar utama mahasiswa dan masyarakat sekitar lingkungan kampus.

Kegiatan operasional dan keuangan masih dikelola langsung oleh pemilik, tanpa adanya staf pembukuan khusus. Pengeluaran kecil seperti bahan tambahan, plastik kemasan, atau biaya transportasi dipenuhi menggunakan kas kecil yang diambil dari hasil penjualan harian. Pencatatan keuangan dilakukan menggunakan telepon genggam pribadi dan setiap pengeluaran didukung oleh nota atau struk pembelian sebagai bukti transaksi. Kendala yang sering dihadapi ialah penurunan penjualan saat musim hujan serta periode libur semester, yang berdampak pada perputaran kas dan ketersediaan dana kas kecil.

B. Hasil Temuan Lapangan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, berikut temuan utama yang diperoleh terkait sistem pengelolaan kas kecil di UMKM Es Iso Lego:

Tabel 1. Hasil Temuan Lapangan Pengelolaan Kas Kecil pada UMKM Es Iso Leg

Aspek Pengelolaan	Metode Imprest (Teori)	Kondisi Nyata di UMKM Es Iso Lego	Analisis
Saldo kas kecil	Ditetapkan jumlah tetap dan hanya diisi kembali sebesar pengeluaran yang telah digunakan.	Tidak ada saldo tetap; jumlah kas disesuaikan kebutuhan harian.	Tidak sesuai prinsip imprest; kontrol saldo kurang konsisten.
Pencatatan transaksi	Dicatat dalam buku kas kecil dengan bukti pengeluaran yang sah.	Dicatat di HP tanpa format tetap, namun semua struk disimpan.	Sudah memiliki dasar pencatatan, namun belum sistematis.
Pengisian kembali kas kecil	Dilakukan sebesar jumlah pengeluaran agar saldo tetap sama.	Pengisian dilakukan sewaktu kas menipis, tanpa perhitungan saldo tetap.	Belum mengikuti mekanisme pengisian metode imprest.
Pengendalian internal	Pemegang kas kecil berbeda dengan pencatatan transaksi.	Semua dikelola langsung oleh pemilik.	Risiko kesalahan atau kebocoran dana lebih tinggi.
Pelaporan kas kecil	Laporan kas kecil disusun berkala untuk evaluasi keuangan.	Tidak ada laporan rutin, hanya catatan pribadi di HP.	Diperlukan sistem pelaporan periodik agar akuntabel.

C. Kesesuaian dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Afa dkk. (2022) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM masih belum menerapkan sistem kas kecil yang terstruktur, sehingga berpengaruh terhadap efisiensi operasional. Sama halnya dengan penelitian Dewi, Narindra, & Prasetiani (2023) yang menekankan bahwa pencatatan sederhana tanpa saldo tetap menyebabkan kesulitan dalam pengawasan kas.

Dengan demikian, kondisi di Es Iso Lego memperkuat hasil penelitian terdahulu bahwa penerapan metode imprest sangat relevan untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM.

D. Interpretasi dan Implikasi Hasil Penelitian

a. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap teori bahwa penerapan metode imprest berperan penting dalam menciptakan sistem kas kecil yang terkontrol, efisien, dan transparan. Kondisi nyata UMKM Es Iso Lego menunjukkan bahwa tanpa sistem saldo tetap, risiko kesalahan pencatatan meningkat dan proses evaluasi kas menjadi sulit dilakukan.

b. Implikasi Terapan

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemilik UMKM sebagai dasar untuk memperbaiki sistem pengelolaan kas kecil. Dengan menetapkan saldo tetap kas kecil, membuat laporan periodik sederhana, dan menyimpan bukti transaksi secara terstruktur, UMKM dapat meningkatkan akuntabilitas serta memperkuat pengendalian internal tanpa memerlukan biaya tambahan yang besar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode imprest dalam pengelolaan kas kecil untuk operasional harian pada UMKM *Es Iso Lego*, dapat disimpulkan bahwa sistem kas kecil yang diterapkan oleh pemilik usaha masih bersifat sederhana dan belum mengikuti prinsip metode imprest secara penuh. Pengelolaan kas kecil dilakukan secara manual menggunakan ponsel tanpa adanya saldo tetap yang dijaga secara konsisten. Walaupun setiap pengeluaran telah dilengkapi dengan bukti transaksi berupa nota atau struk, pencatatannya belum memiliki format yang sistematis sehingga sulit dilakukan evaluasi secara berkala. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM *Es Iso Lego* masih menggunakan pendekatan kas fluktuatif yang kurang mendukung efektivitas kontrol keuangan dan akuntabilitas pelaporan. Namun demikian, kesadaran pemilik dalam menyimpan bukti pengeluaran merupakan langkah awal yang positif untuk penerapan sistem imprest di masa mendatang. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan metode imprest dalam pengelolaan kas kecil telah tercapai, yaitu menunjukkan bahwa sistem yang ada masih memerlukan perbaikan menuju pengelolaan saldo tetap yang lebih tertib dan transparan.

Sebagai rekomendasi, pemilik usaha disarankan untuk mulai menerapkan sistem metode imprest dengan menetapkan jumlah saldo kas kecil tetap dan melakukan pengisian kembali sesuai nilai pengeluaran yang telah digunakan. Pencatatan transaksi dapat dilakukan dalam format sederhana seperti tabel kas kecil harian agar memudahkan pemantauan dan pelaporan periodik. Selain itu, penyimpanan bukti transaksi perlu dilakukan secara teratur dan terarsip, baik dalam bentuk fisik maupun digital, guna memperkuat pengendalian internal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek studi pada lebih banyak UMKM di sektor kuliner untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan metode imprest pada berbagai skala usaha. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sumber data yang hanya berasal dari satu narasumber dan satu lokasi usaha, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan komparatif dan melibatkan lebih banyak responden sangat disarankan untuk memperkuat temuan empiris tentang sistem pengelolaan kas kecil pada UMKM di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Afa, A., Rahman, M., & Lestari, D. (2022). Implementasi sistem pengendalian kas kecil pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 145–157. <https://doi.org/10.31219/osf.io/afa2022>
- Aini, N., Yuliana, F., & Nugroho, P. (2024). Efektivitas metode imprest terhadap pengendalian internal kas kecil pada usaha mikro. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.20885/jiab.v9i1.2024>
- Anggraeni, S., & Fuadi, R. (2023). Sistem kas kecil dan efektivitas operasional usaha kecil. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 7(1), 59–68. <https://doi.org/10.23960/jebt.v7i1.2023>
- Darwis, R., Wahyuni, S., & Dartono, A. (2020). Analisis penerapan sistem saldo tetap (imprest system) pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 112–124. <https://doi.org/10.18202/jamal.2020.04>
- Dewi, M., Narindra, P., & Prasetiani, H. (2023). Pengaruh sistem pencatatan kas kecil terhadap akuntabilitas keuangan UMKM. *Jurnal Ilmu Akuntansi Indonesia*, 8(2), 177–190. <https://doi.org/10.21009/jiai.2023.8.2.177>
- Elvira, N., Kurniawati, S., & Gunawan, A. (2023). Pengelolaan kas kecil berbasis digital untuk UMKM. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 10(3), 211–223. <https://doi.org/10.25105/jka.v10i3.2023>
- Hadi, M., & Tandiono, R. (2022). Penerapan sistem dana tetap dalam kas kecil untuk efisiensi usaha mikro. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 5(2), 81–92. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tandiono2022>

- Isnaini, R., Yasin, I., & Mindhari, D. (2020). Implementasi metode saldo tetap dalam pengelolaan kas kecil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.36778/jaks.v5i1.2020>
- Mindhari, D., Yasin, I., & Isnaini, R. (2020). Penerapan metode imprest dalam sistem keuangan berbasis saldo tetap. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 88–96. <https://doi.org/10.36778/jak.v6i2.2020>
- Narindra, P., Dewi, M., & Prasetiani, H. (2023). Efektivitas metode imprest dalam mendukung sistem keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 8(1), 120–133. <https://doi.org/10.23960/jasi.v8i1.2023>
- Nurhayati, T., & Purboningrum, L. (2023). Pengaruh sistem pencatatan kas kecil terhadap efektivitas operasional UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 15(4), 200–210. <https://doi.org/10.31002/jrak.v15i4.2023>
- Purwanti, D., & Lestari, A. (2021). Akuntabilitas dalam pengelolaan kas kecil UMKM sektor kuliner. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 9(2), 134–147. <https://doi.org/10.23969/jakd.v9i2.2021>
- Rahman, H., & Lee, S. (2019). Internal control systems and cash management efficiency in SMEs. *International Journal of Small Business Finance*, 4(2), 55–68. <https://doi.org/10.1016/ijsbf.2019.04.002>
- Sari, R., & Yuliani, T. (2021). Cash handling practices and internal control in small enterprises. *Journal of Business and Accounting*, 10(1), 25–39. <https://doi.org/10.1057/jba.2021.25>
- Smith, J., & Walker, P. (2021). The imprest fund system: Internal controls for small business cash handling. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 17(3), 299–314. <https://doi.org/10.1108/JAOC-03-2021-0052>
- Snyder, L., & Burke, M. (2018). Petty cash systems and audit implications in SMEs. *International Accounting Review*, 13(2), 97–109. <https://doi.org/10.1016/iar.2018.02.007>
- Sutanto, B., & Wibisono, R. (2020). Sistem akuntansi kas kecil dan pengendalian internal pada usaha kecil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(3), 245–256. <https://doi.org/10.21002/jaki.2020.17.3.245>
- Wahyuni, S., & Darwis, R. (2020). Evaluasi penerapan metode imprest dalam kas kecil pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 89–101. <https://doi.org/10.31540/jak.v12i2.2020>